

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.³⁷

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi dan arsip.³⁸ Dengan perkataan lain, studi kasus merupakan penelitian

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.1

³⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru: Bagaimana Menyiasati PTK Anda sukses*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2012), hal.152

dimana peneliti menggali suatu fenomena (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, intuisi atau kelompok social) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

B. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan beberapa buku atau teori yang berkaitan dengan peran guru dalam membentuk karakter religious siswa untuk digunakan sebagai referensi. Tahap ini juga dilakukan dalam proses penyusunan proposal sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan

hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.³⁹ Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan narasumber berikut ini:

No.	Nama	Usia	Jabatan
1.	Mohammad As'adi, S.Ag.,M.pd.	47	Kepala Sekolah
2.	Rumpani Indrayati, S.Ag.	55	Guru Akidah Akhlak
3.	Kiki Yulianto	40	Guru Fikih
4.	Jihan Atika Rahma	18	Siswa MAN 1

³⁹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal.202

			Probolinggo.
--	--	--	--------------

Tiga orang narasumber dipilih dalam penelitian ini karena mereka adalah guru yang paling sering mengajar, dipahami dengan baik, dan dapat menarik perhatian dalam proses belajar. Meskipun ada guru lain yang baik, narasumber yang dipilih dianggap sangat baik secara keseluruhan dan merupakan guru khusus. Oleh karena itu, peneliti menganggap sangat tepat untuk memilih ketiga guru ini untuk memberikan informasi penelitian secara mendalam.

Dari semua narasumber diatas peneliti dapat memperoleh data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya pada saat dilapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, dari objek penelitian yang bersifat publik. Seperti sumber buku dan majalah, kearsipan, laporan-laporan serta buku-buku yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistemasi mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religious siswa MAN 1 Probolinggo, seperti kegiatan shalat berjamaah, ngaji bersama, serta kegiatan-kegiatan tambahan lainnya.

2. Metode wawancara

Metode ini berupa kegiatan dialog Tanya jawab secara lisan terhadap dua orang atau lebih secara mendalam. Dalam melakukan wawancara selalu ada dua pihak yang salah satunya sebagai interview dan yang lainnya sebagai pemberi informan atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁰ peneliti juga akan menggunakan alat bantu seperti camera digital, MP3 recording, dan material lainnya.

F. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan menalakukan tiga kegiatan yaitu:

1. Data reduction

⁴⁰ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hal.104

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam konteks penelitian skripsi, yang direduksi bukanlah individu atau subjek yang terlibat dalam penelitian, tetapi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Reduksi data dalam penelitian skripsi merujuk pada proses pengolahan dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan agar dapat diinterpretasikan dan dianalisis dengan lebih efektif. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyusun, mengorganisir, dan menyajikan data dengan cara yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan makna yang relevan dalam penelitian tersebut. Proses reduksi data membantu peneliti untuk mempersempit fokus penelitian, menggali inti dari data yang dikumpulkan, dan mengungkapkan temuan yang signifikan secara sistematis.

2. Display data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Bentuk dari penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan penting karena mereka merupakan hasil akhir dari proses penelitian yang memberikan jawaban atau pemahaman terhadap pertanyaan penelitian. Kesimpulan dapat berupa temuan baru, konfirmasi atau penolakan hipotesis, penemuan pola atau tren, atau implikasi praktis dari penelitian. Kesimpulan yang dibuat harus didukung oleh bukti-bukti yang terkumpul dari analisis data, dan harus mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Verifikasi dalam konteks penelitian mengacu pada proses memeriksa, mengonfirmasi, atau menguji kebenaran atau validitas suatu pernyataan, teori, atau temuan yang diajukan dalam penelitian. Verifikasi melibatkan pengumpulan bukti, pengujian hipotesis, atau perbandingan dengan penelitian sebelumnya untuk memastikan keabsahan dan keakuratan hasil penelitian. Proses verifikasi dilakukan melalui metodologi penelitian yang dapat dipercaya, penggunaan instrumen yang valid, analisis yang akurat, dan evaluasi oleh komunitas ilmiah melalui proses peer-review.

G. Pengecekan keabsahan Data

Untuk penelitian yang dilakukan peneliti pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara berikut ini, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi yang menggunakan perbandingan sumber dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik dengan kepercayaan atau informan, disamping itu juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dilakukan secara pribadi.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode

wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

- c. Triangulasi dengan teori hal ini dilakukan peneliti untuk membandingkan antara hasil dengan teori yang ada.

